

SERAT GAREBEG MULUD PB VII
(SUNTINGAN TEKS DAN KAJIAN ISI)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
SINTA DEWI KUSMASARI
C0112052

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016

**SERAT GAREBEG MULUD PB VII
(SUNTINGAN TEKS DAN KAJIAN ISI)**

Disusun oleh

Sinta Dewi Kusmasari
C0111052

Telah disetujui oleh pembimbing
Pembimbing I



Drs. Sutarjo, M.Hum
NIP. 196001011987031004

Pembimbing II



Dr. Supana, M.Hum
NIP. 196405061989031001

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sastra Daerah



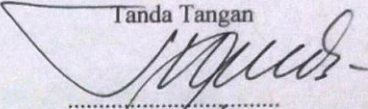
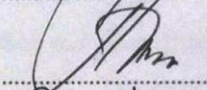

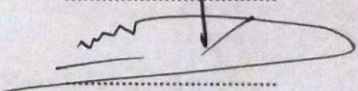
Dr. Supana, M.Hum
NIP. 196405061989031001

**SERAT GAREBEG MULUD PB VII
(SUNTINGAN TEKS DAN KAJIAN ISI)**

Disusun oleh


Sinta Dewi Kusmasari
C0111052

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pada Tanggal 29 Juli 2016

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Waridi Hendrosaputro, M. Si NIP. 19551008 198103 1001	
Sekretaris	Dr. Supadjo, M.Hum NIP. 19560921 198601 1001	
Penguji I	Drs. Sutarjo, M.Hum NIP. 19600101 198703 1004	
Penguji II	Dr. Supana, M.Hum NIP. 19640506 198903 1001	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret


Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph. D.
NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Sinta Dewi Kusmasari

NIM : C0112052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Serat Garebeg Mulud P.B VII* (Suntingan Teks dan Kajian Isi) merupakan betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh oranglain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 25 Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Sinta Dewi Kusmasari

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu

sendiri yang mengubah apa apa yang ada pada diri mereka

(al- Ra'd: 11)

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang engkau ingkari

(Qs. Ar- Rahman:13)

Sebaik-baiknya manusia adalah yang palingbermanfaat bagi manusia

(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni).

“sapa nandur bakal ngundhuh”(Pitutur Jawa)

Terjemahan:

Siapa yang menanam pasti akan menuai hasil.

Janji Allah itu pasti (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku,
Bapak Katiman dan Ibu Sinem,
Sebagai tanda bakti dan kasihku kepadanya.
2. Keluarga Besarku
yang selalu memberi semangat
3. Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *Serat Garebeg Mulud PB VII (Suntingan Teks dan Kajian Isi)* dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan selama proses pengerjaan skripsi, sehingga skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi.
2. Dr. Supana, M.Hum. Selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah sekaligus Pembimbing kedua yang telah membimbing penulis selama studi di Program Studi Sastra Daerah dan berkenan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan penuh perhatian, kebijaksanaan dan kesabaran.
3. Drs. Sisyono Eko Widodo, M.Hum. selaku pembimbing akademik, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam bidang akademik.

4. Drs. Sutarjo, M.Hum selaku pembimbing pertama yang telah membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan kesabaran dan penuh perhatian.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sastra Daerah yang telah berkenan membimbing dan membagikan ilmunya kepada penulis.
6. Kepala dan staf perpustakaan pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta serta perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya yang sangat membantu penulis dalam hal pemberian kemudahan pelayanan untuk mempermudah penyelesaian skripsi.
7. Pihak perpustakaan Reksapustaka, terimakasih telah memberikan kemudahan dalam mengambil data yang digunakan dalam skripsi ini.
8. KGPH Dipokusumo, telah berkenan untuk membagikan ilmunya dalam wawancara untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta, Katiman dan Sinem serta adikku tersayang Fahrul Nizam yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, kepercayaan dan perhatian kepada penulis sehingga dapat menempuh kuliah hingga akhir.
10. Sahabat-sahabatku Purwanti, Elita, Luky, Shalza, Prastika, Fita, Intan, Septia, Dewi P, Alif, Kusuma W yang telah memberikan semangat dan motivasi.
11. Teman-teman Bidang Filologi angkatan 2012 terimakasih atas perjuangan, semangat dan motivasi.

12. Teman-teman HMP Pandawa yang telah memberikan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman Keroncong De Java yang telah memberikan pengalaman dan kesempatan mengembangkan bakat selama perkuliahan.
14. Teman-teman Sastra Daerah angkatan 2012 terimakasih untuk persahabatan, motivasi dan dukungan kepada penulis.
15. Teman-teman kos Sunar Jati Timur terimakasih untuk keceriaan, perhatian dan dukungan yang diberikan untuk penulis.
16. Teman-teman KKN Desa Kledung 2016 terimakasih untuk semangat, keceriaan dan dukungan.

Semoga semua kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini tidak hanya memberikan manfaat kepada diri penulis namun dapat bermanfaat untuk orang lain.

Surakarta, 25Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xx
<i>SARI PATHI</i>	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Batasan Masalah.....	17
E. Landasan Teori.....	18
F. Data dan Sumber Data	32

G. Metode dan Teknik	33
H. Sistematika Penulisan	37
BAB II ANALISIS DATA.....	38
A. Kajian Filologis.....	38
1. Deskripsi Naskah	39
2. Kritik Teks	65
3. Suntingan Teks, Aparat Kritik, dan Terjemahan	69
B. Kajian Isi	111
1. Prosesi <i>Garebeg Mulud</i> Tahun Dal dalam Naskah <i>SGM</i>	115
2. Makna Simbolis dalam <i>SGM</i>	119
BAB III PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1:Ketidakkonsistenan dalam Penulisan.....	66
Tabel 2: Hiperkorek	67
Tabel 3: Adisi.....	68
Tabel 4: Lakuna.....	68

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

A. Singkatan

A	: Adisi.
Br	: Baris.
Cm	: Centi Meter
EYD	: Ejaan Yang Disempurnakan.
H	: Hiperkorek.
Hal	: Halaman naskah.
KGPH	: Kangjeng Gusti Pangeran Hariya
KT	: Ketidakkonsistenan dalam penulisan.
L	: Lakuna.
No	: No urut.
PB	: Paku Buwana
SAW	: Shallallahu'alaihi Wa Sallam
<i>SGM</i>	: <i>Serat Garebeg Mulud PB VII</i>
SWT	: Subhanahu Wa Ta'ala
YME	: Yang Maha Esa

B. Lambang

- ê : Dibaca ê seperti dalam kata “bêrsama”
- è : Dibaca è seperti kata “kalèng”
- # : Edisi teks berdasarkan pertimbangan linguistik
- [1], [2], [3] : Tanda pergantian halaman

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pernyataan	135
Lampiran 2: Hasil Wawancara	136
Lampiran 3: Dokumentasi wawancara	138
Lampiran 4: Sampul depan naskah <i>SGM</i>	139
Lampiran 5: <i>SGM</i> halaman 1	140
Lampiran 6: <i>SGM</i> halaman kosong	141
Lampiran 7: <i>SGM</i> halaman 2	142
Lampiran 8: <i>SGM</i> halaman 3	143
Lampiran 9: <i>SGM</i> halaman 4	144
Lampiran 10: <i>SGM</i> halaman 5	145
Lampiran 11: <i>SGM</i> halaman 6	146
Lampiran 12: <i>SGM</i> halaman 7	147
Lampiran 13: <i>SGM</i> halaman 8	148
Lampiran 14: <i>SGM</i> halaman 9	149
Lampiran 15: <i>SGM</i> halaman 10	150
Lampiran 16: <i>SGM</i> halaman 11	151
Lampiran 17: <i>SGM</i> halaman 12	152
Lampiran 18: <i>SGM</i> halaman 13	153
Lampiran 19: <i>SGM</i> halaman 14	154
Lampiran 20: <i>SGM</i> halaman 15	155
Lampiran 21: <i>SGM</i> halaman 16	156
Lampiran 22: <i>SGM</i> halaman 17	157
Lampiran 23: <i>SGM</i> halaman 18	158

Lampiran 24: <i>SGM</i> halaman 19	159
Lampiran 25: <i>SGM</i> sampul belakang.....	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Gambar cover luar naskah <i>SGM</i>	4
Gambar 2: Judul ditulis dengan tinta biru pada halaman 1	5
Gambar 3: Judul dalam halaman 3	5
Gambar 4: Tanda tangan penulis	5
Gambar 5: Tanda tangan penulis	5
Gambar 6: Judul naskah yang tertera pada cover	6
Gambar 7: Kata serapan	6
Gambar 8: Lakuna	7
Gambar 9: Hiperkorek	8
Gambar 10: Ketidakkonsistenan (<i>SGM</i> halaman 6).....	8
Gambar 11: Ketidakkonsistenan (<i>SGM</i> halaman 6).....	8
Gambar 12: Ketidakkonsistenan (<i>SGM</i> halaman 3).....	9
Gambar 13: Ketidakkonsistenan (<i>SGM</i> halaman 5).....	9
Gambar 14: Ketidakkonsistenan (<i>SGM</i> halaman 3).....	10
Gambar 15: Ketidakkonsistenan (<i>SGM</i> halaman 7)	10
Gambar 16: Penambahan langsung (<i>SGM</i> halaman 4)	11
Gambar 17: Coretan sebagai koreksi yang salah (<i>SGM</i> halaman 4)	12
Gambar 18: Tidak ada tanda <i>wasanapada</i> (<i>SGM</i> halaman 19)	13
Gambar 19: Gambar sampul depan naskah	39
Gambar 20: Judul <i>SGM</i> pada teks halaman 1	40
Gambar 21: Judul <i>SGM</i> pada teks halaman 3	40
Gambar 22: Nomor naskah pada sampul depan naskah	41
Gambar 23: <i>SGM</i> termakan ngengat halaman 1 dan 2	41

Gambar 24: <i>Purwapada</i> pada halaman 3	41
Gambar 25: <i>Wasanapada</i> pada halaman 19	42
Gambar 26: Halaman 1 jumlah baris 14	43
Gambar 27: Halaman 2 jumlah baris 10	44
Gambar 28: Halaman kosong	46
Gambar 29: Teks <i>recto-verso</i> , halaman 3-4	46
Gambar 30: Penulisan halaman	47
Gambar 31: Penambahan tulisan halaman 4	47
Gambar 32: Penambahan tulisan halaman 4	47
Gambar 33: Penambahan tulisan halaman 4	48
Gambar 34: Penambahan tulisan halaman 4	48
Gambar 35: Penambahan tulisan halaman 5	48
Gambar 36: Penambahan tulisan halaman 6	49
Gambar 37: Penambahan tulisan halaman 6	49
Gambar 38: Penambahan tulisan halaman 7	49
Gambar 39: Penambahan tulisan halaman 7	50
Gambar 40: Penambahan tulisan halaman 8	50
Gambar 41: Penambahan tulisan halaman 8	50
Gambar 42: Penambahan tulisan halaman 8	51
Gambar 43: Penambahan tulisan halaman 9	51
Gambar 44: Penambahan tulisan halaman 9	52
Gambar 45: Penambahan tulisan halaman 10	52
Gambar 46: Penambahan tulisan halaman 10	52
Gambar 47: Penambahan tulisan halaman 10	53

Gambar 48:Penambahan tulisan halaman 11	53
Gambar 49:Penambahan tulisan halaman 11	54
Gambar 50:Penambahan tulisan halaman 12	54
Gambar 51:Penambahan tulisan halaman 12	54
Gambar 52:Penambahan tulisan halaman 12	55
Gambar 53:Penambahan tulisan halaman 13	56
Gambar 54:Penambahan tulisan halaman 13	56
Gambar 55:Penambahan tulisan halaman 13	56
Gambar 56:Penambahan tulisan halaman 13	57
Gambar 57:Penambahan tulisan halaman 13	57
Gambar 58:Penambahan tulisan halaman 14	57
Gambar 59:Penambahan tulisan halaman 14	58
Gambar 60:Penambahan tulisan halaman 16	58
Gambar 61:Penambahan tulisan halaman 16	58
Gambar 62:Penambahan tulisan halaman 17	59
Gambar 63:Penambahan tulisan halaman 17	59
Gambar 64:Penambahan tulisan halaman 18	59
Gambar 65:Penambahan tulisan halaman 18	60
Gambar 66:Penambahan tulisan halaman 18	60
Gambar 67:Penambahan tulisan halaman 19	60
Gambar 68:Penambahan tulisan halaman 19	61
Gambar 69:Penomoran bab pada teks halaman 4	62
Gambar 70:Tanda tangan pengarang	63
Gambar 71:Tanda tangan pengarang	63

ABSTRAK

Sinta Dewi Kusmasari. C0112052. 2016. *Serat Garebeg Mulud PB VII (Suntingan Teks dan Kajian Isi)*. Skripsi:Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana teks dari *Serat Garebeg Mulud PB VII* yang dipandang benar, bersih dari kesalahan (2) bagaimanakah prosesi dan makna simbolik pada upacara *Garebeg Mulud PB VII* yang terkandung dalam naskah *Serat Garebeg Mulud PB VII*.

Tujuan penelitian ini adalah (1) menyajikan dan memperoleh teks *Serat Garebeg Mulud PB VII* yang dipandang benar, bersih dari kesalahan (2) mengungkapkan prosesi dan makna simbolik upacara *Garebeg Mulud* pada masa PB VII yang terkandung di dalam teks *Serat Garebeg Mulud PB VII*.

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian filologi yang bersifat deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa naskah *Serat Garebeg Mulud PB VII* dan hasil wawancara. Teks *Serat Garebeg Mulud PB VII* berbentuk prosa huruf Jawa carik dengan jumlah 20 halaman. Wawancara dilakukan dengan Budayawan, dengan menggunakan wawancara mendalam atau terbuka.

Teknik analisis data dilakukan dengan deskripsi naskah, kritik teks, suntingan teks dan aparat kritik serta terjemahan. Penelitian *Serat Garebeg Mulud PB VII* menggunakan metode standar dan analisis isi. Kajian isi dilakukan untuk mengungkapkan prosesi dan makna simbolik upacara *Garebeg Mulud PB VII* dalam teks *Serat Garebeg Mulud PB VII*.

Simpulan dalam penelitian ini adalah (1) *Serat Garebeg Mulud PB VII* Koleksi Reksapustaka Pura Mangkunegaran Surakarta dengan nomor H42 merupakan naskah tunggal. Varian-varian yang ada dalam *Serat Garebeg Mulud PB VII* berupa ketidakkonsistenan dalam penulisan dengan jumlah 13, hiperkorek dengan jumlah 18, adisi dengan jumlah 6, lakuna dengan jumlah 14. Suntingan teks *Serat Garebeg Mulud PB VII* merupakan teks yang benar, bersih dari kesalahan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah karena sudah melewati proses deskripsi naskah, kritik teks, aparat kritik, dan transliterasi. (2) *Serat Garebeg Mulud PB VII* merupakan naskah adat istiadat yang berisi tentang prosesi upacara adat *Garebeg Mulud* pada masa pemerintahan Kangjeng Susuhunan Pakubuwono VII serta makna simbolis. Adapun makna simbolis yang terdapat dalam naskah *Garebeg Mulud* ada 3, yaitu: simbol dalam tempat prosesi, peralatan, dan simbol dalam pelaksanaan upacara *Garebeg Mulud*. Simbol-simbol tersebut menggambarkan tentang perjalanan manusia menuju kesempurnaan.

Kata kunci: Filologi, Adat Istiadat, *Garebeg Mulud*, Pakubuwono VII

SARIPATHI

Sinta Dewi Kusmasari. C0112052. 2016. **Sêrat Garêbêg Mulud PB VII (Suntingan Teks dan Kajian Isi)**. Skripsi: Program Studi Sastra Dhaerah Fakultas Ilmu Budaya Pawiyatan Luhur Sêbêlas Marêt Surakarta Hadiningrat.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên panalitèn punika inggih punika (1) kadospundi *tèks* Sêrat Garêbêg Mulud PB VII ingkang lêrês, rêsik saking kalêpatan (2) kadospundiurut-urutanipun utawi *prosèsi* lan makna *simbolik* utawi lampah-lampahipun wontên ing upacara Garêbêg Mulud PB VII ingkang kawrat wontên ing naskah Sêrat Garêbêg Mulud PB VII.

Ancasipun panalitèn punika (1) manggihakên *tèks* Sêrat Garêbêg Mulud PB VII ingkang lêrês, rêsik saking kalêpatan (2) angandharakên *prosèsi* lan makna simbolik upacara Garêbêg Mulud jaman jumênêngipun PB VII ingkang kawrat wontên ing teks Serat Garebeg Mulud PB VII.

Wujud panalitèn inggih punika panalitèn *filologi* ingkang anggadhahi sipat *deskriptif kualitatif*. Data pustaka panalitèn punika Sêrat Garêbêg Mulud PB VII lan asil *wawancara*. *Teks* Sêrat Garêbêg Mulud PB VII wujudipun gancaran mawi aksara Jawa carik wonten 20 kaca. Wawancara dipunlampahi kaliyan budayawan, kanthi *wawancara mendalam* utawi tinarbuka.

Teknik analisis data katindakaken kanthi *deskripsi naskah, kritik teks, suntingan teks*, lan *aparatur kritik sarta terjemahan*. Panalitèn sêrat Garêbêg Mulud PB VII ngginakakên *metode standar* lan *analisis isi*. *Kajian isi* dipunginakakên kangge ngandharakên urutanipun *prosès* lan makna *simbolik* (lambang-lambang) upacara Garêbêg Mulud PB VII wontên *teks* Sêrat Garêbêg Mulud PB VII.

Dudutan panalitèn punika (1) Sêrat Garêbêg Mulud PB VII ingkang kasimpên ing Rêksapustaka Pura Mangkunêgaran Surakarta kanthi angka katalog H42 kasêbut *naskah tunggal*. *Varian-varian* salêbêtipun inggih mênika boten konsisten saking sêratan kanthi cacah 13, Hipêrkorek kanthi cacah 18, adisi kanthi cacah 6, lakuna kanthi cacah 14. *Suntingan teks* Sêrat Garêbêg Mulud PB VII ingkang wontên panalitèn mênika *teks* ingkang lêrês, rêsik saking kalêpatan ingkang sagêd dipuntanggêljawabakên kanthi *ilmiah* amargi sampun adhêdhasar panalitèn. (2) Sêrat Garêbêg Mulud PB VII mênika naskah *adat istiadat* ingkang salêbêtipun kakandhut urutanipun utawi *prosèsi* upacara adat Garêbêg Mulud jaman jumênêngipun Kangjêng Susuhunan Pakubuwono VII sarta makna *simbolis*. Wondene makna *simbolis* ingkang kakandhut salêbeting *naskah Garêbêg Mulud* wonten 3, inggih punika: *simbol* salêbeting panggenan kagêm *prosèsi*, piranti, lan *simbol* salêbeting *prosèsi* upacara Garêbêg Mulud. *Simbol-simbol* punika nggambarakên babagan lampahipun manungsa tumuju kasampurnan.

Kata kunci: *Filologi, Adat Istiadat, Garêbêg Mulud, Pakubuwono VII*

ABSTRACT

Sinta Dewi Kusmasari. C0112052. 2016. *Serat Garebeg Mulud PB VII (A Text Editing and Content Analysis)*. Thesis: Study Program of Javanese Literature, Faculty of Cultural Sciences, University of Sebelas Maret Surakarta.

The research problems which are discussed in this study are (1) how the text of *Serat Garebeg Mulud PB VII* is appropriate and free from errors and (2) how the procession and symbolic meaning of *Garebeg Mulud PB VII* ritual contained in the *Serat Garebeg Mulud PB VII* manuscript.

This study aims at (1) providing and obtaining an appropriate *Serat Garebeg Mulud PB VII* manuscript which is free from errors and (2) revealing procession and symbolic meanings of *Garebeg Mulud* ritual during the reign of PB VII contained in the *Serat Garebeg Mulud PB VII* manuscript.

This is a descriptive qualitative research of philology. The data of the research are *Serat Garebeg Mulud PB VII* manuscript and interview results. The *Serat Garebeg Mulud PB VII* manuscript is in a form of Javanese Letters of shred containing 20 pages. The interview involved a humanist by applying a deep interview or an opened interview.

The data analysis of this research was conducted by manuscript description, text critics, critical apparatus, text editing, and translation. This research of *Serat Garebeg Mulud PB VII* applied a standard method and content analysis. The content analysis was done to reveal a procession and symbolic meanings of *Garebeg Mulud PB VII* ritual in *Serat Garebeg Mulud PB VII* manuscript.

As a result, the research concludes that (1) *Serat Garebeg Mulud PB VII* of Reksapustaka Pura Mangkunegaran Surakarta Collection number H42 is a single manuscript. There are variant contained in the *Serat Garebeg Mulud PB VII* in term of 13 writing inconsistencies, 18 *hiperkorek*, 6 addition, and 14 *lakuna*. The text editing of *Serat Garebeg Mulud PB VII* manuscript is an appropriate text which is free of errors and can be scientifically justified since it has been through a process of manuscript description, text critics, critical apparatus, and transliteration; (2) *Serat Garebeg Mulud PB VII* is a manuscript of customs containing a procession of *Garebeg Mulud* ritual in the reign of Kangjeng Susuhunan Pakubuwono VII and its symbolic meanings. There are 3 symbolic meanings contained in the *Garebeg Mulud* manuscript namely: symbols in the procession place, equipments, and symbols involved in the *Garebeg Mulud* ritual. Those symbols describe the journey of men in reaching perfection.

Keywords: Philology, Customs, *Garebeg Mulud*, Pakubuwono VII